

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah peneliti tidak memberikan perlakuan pada objek yang diteliti sehingga hanya dilakukan pengamatan dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang diteliti. Adapun yang dapat digambarkan pada penelitian adalah karakteristik meliputi karakteristik usia, paritas, pendidikan serta status pekerjaan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6-18 bulan yang datang untuk mengantar anaknya melakukan imunisasi di Puskesmas Umbulharjo I, bisa berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan *informed consent* yaitu sebanyak 45 responden.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal KTI sampai seminar proposal pada tanggal 26 Januari 2023, kemudian dilanjutkan pengambilan data yang dilaksanakan pada tanggal 8-29 Maret 2023, dan dilanjutkan dengan pengolahan data sampai seminar hasil KTI pada tanggal 09 Juni 2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di ruang tunggu pelayanan imunisasi Puskesmas Umbulharjo I, Kota Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang Diteliti/Diamati

Variabel adalah suatu yang mengandung nilai yang bersifat beragam terhadap obyek atau kegiatan (Nazir, 2013). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu karakteristik ibu meliputi usia, paritas, pendidikan, dan status pekerjaan serta variabel pemberian ASI Eksklusif.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau “definisi operasional variabel”.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori	Skala
1.	Karakteristik Usia	Lamanya waktu hidup menurut pengakuan ibu dihitung mulai dari ibu lahir sampai saat pengambilan data penelitian.	Diperoleh jawaban kuesioner tentang responden dikategorikan usia reproduksi sehat	Dikategorikan menjadi: 1. < 20 tahun 2. 20 – 35 tahun 3. > 35 tahun	Ordinal
2.	Karakteristik Paritas	Jumlah kelahiran yang pernah dialami ibu (kelahiran hidup).	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang jumlah anak yang dilahirkan hidup responden dan dikategorikan berdasarkan jumlah kelahiran	Dikategorikan menjadi: 1. Primipara (Anak 1) 2. Multipara (anak ≥ 2) 3. Grandemultipara (anak ≥ 5)	Ordinal
3.	Karakteristik Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh ibu hingga dinyatakan lulus sampai saat penelitian.	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang Pendidikan terakhir responden	Dikategorikan menjadi: 1. Dasar (SD, SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal

4.	Karakteristik Status Pekerjaan	Mata pencaharian ibu yang dilakukan untuk menghidupi keluarga dengan memperoleh upah atau gaji	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang status pekerjaan responden	Dikategorikan menjadi: 1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Nominal
5.	Pemberian ASI Eksklusif	Perilaku ibu dalam memberikan ASI terhadap bayinya dalam kurun waktu enam bulan pertama kehidupan yang meliputi aspek-aspek: lama pemberian ASI, pemberian makanan selain ASI, cara pemberian ASI cara penyimpanan ASI, dan waktu pemberian ASI	Diperoleh dari jawaban responden tentang pemberian ASI saja sampai usia bayi 6 bulan	Dikategorikan menjadi: 1= ASI eksklusif, bila ibu mendapatkan nilai 100% dari seluruh komponen yang ada. 2= Tidak ASI eksklusif, bila ibu mendapatkan nilai <100% dari komponen yang ada.	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis pengumpulan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yaitu Ibu yang memiliki anak usia 6-18 bulan di Puskesmas Umbulharjo I. Pengumpulan data primer diperoleh dari kuesioner dengan responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan lembar kuisisioner kepada responden yang berisi pertanyaan tentang data diri dan pernyataan tentang pemberian ASI eksklusif, kemudian responden diminta mengisi kuisisioner tersebut.

G. Alat Ukur/Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi sebagian dari penelitian Fatimah (2017). Pertimbangan peneliti menggunakan kuisisioner ini karena terdapat karakteristik yang sama yaitu tempat penelitian berada di Provinsi D I Yogyakarta dan mengukur pemberian ASI eksklusif. Kategori jawaban yaitu *favourable*/mendukung pemberian ASI eksklusif, maka jika setuju “Ya/Benar” mendapat skor 1 dan tidak setuju “Tidak/Salah” mendapatkan skor 0. Pernyataan *unfavourable*/ tidak mendukung pemberian ASI eksklusif, maka jawaban “Ya/Benar” mendapatkan skor 0 dan “Tidak/Salah” mendapatkan nilai 1.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuisisioner

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pemberian ASI Eksklusif	Lama pemberian ASI	1		1
	Pemberian makanan selain ASI	2,3,5,7,8	4,6	7
	Cara pemberian ASI	9		1
	Cara penyimpanan ASI	10,11,12,13	14,15	6
	Waktu pemberian ASI	16,17,18,20	19	5
Total				20

H. Uji Validitas Instrumen

Telah dilakukan korespondensi dan mendapatkan izin guna dalam penggunaan kuisioner ini. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti terdahulu yaitu Fatimah (2017) di Puskesmas Depok I. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan Fatimah (2017) yaitu, dari 25 pernyataan tentang pemberian ASI eksklusif hanya 20 soal yang valid dan untuk uji reliabilitas diperoleh hasil 0,85. Teknik untuk menghitung indeks reliabilitas alat ukur menggunakan Cronbach Alpha, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan ketentuan bila Cronbach Alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel dan bila Cronbach Alpha < 0,60 maka butir soal dinyatakan tidak reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penyusunan Proposal

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
- c. Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dan Puskesmas Umbulharjo I
- d. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal.

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus izin penelitian dari Jurusan Kebidanan, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Kepala Puskesmas Umbulharjo I yang ditanda tangani oleh ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Membentuk tim penelitian yang berjumlah 1 orang dan melakukan apersepsi.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti dan tim mulai melakukan proses pengambilan data dengan mengikuti pelayanan imunisasi yang terjadwal setiap hari Rabu di Puskesmas Umbulharjo I.
- b. Ketika calon responden sedang menunggu antrian pelayanan imunisasi, peneliti menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, kemudian calon responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden.
- c. Kemudian peneliti membagikan kuisisioner dan menjelaskan cara mengisi lembar kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan data diri dan 20 pernyataan yang dijawab dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan Ya/Tidak.
- d. Apabila responden telah memahami cara pengisian kuisisioner maka responden diminta mengisi kuisisioner tersebut dalam waktu 10 menit.
- e. Mengumpulkan hasil jawaban kuisisioner responden dan memeriksa kelengkapan data. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih dan memberi kenang-kenangan berupa souvenir.

4. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan form pengumpulan data yang terkumpul.
- b. Peneliti menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian
- c. Peneliti melakukan sidang hasil.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Pada umumnya langkah-langkah pengolahan data antara lain:

a. Penyuntingan (*editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul ketika masih di lapangan. Bila terdapat jawaban yang meragukan atau belum terjawab dapat segera dilengkapi dengan menanyakan kembali kepada responden sebelum pulang.

b. Penilaian (*Scoring*)

Menilai setiap jawaban responden dari kuisisioner yang diisi, dimana kuisisioner yang telah dilakukan *editing* setelah itu melakukan pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden. Skor atau nilai untuk pernyataan dibagi sebagai berikut:

1) Pernyataan *Favourable*

Ya : 1

Tidak : 0

2) Pernyataan *Unfavourable*

Ya : 0

Tidak : 1

c. Pengkodean (*Coding*)

Pemberian kode pada data adalah merubah data yang berupa kalimat pendek menjadi kode angka tertentu agar memudahkan proses analisa (Nazir, 2013). Data yang telah diperoleh akan diubah menjadi kode terlebih dahulu sebelum menuju langkah selanjutnya.

Tabel 4. *Coding* (Pemberian kode pada data)

Variabel	Kode
Usia	1 = Usia <20 tahun 2 = Usia 20-35 tahun 3 = Usia >35 tahun
Paritas	1 = Primipara (Anak 1) 2 = Multipara (Anak \geq 2) 3 = Grandemultipara (Anak \geq 5)
Pendidikan	1 = Dasar (SD, SMP) 2 = Menengah (SMA) 3 = Tinggi (Perguruan tinggi)
Status pekerjaan	1 = Tidak bekerja 2 = Bekerja
Pemberian ASI Eksklusif	1 = ASI Eksklusif jika jawaban benar 100% 2 = Tidak ASI Eksklusif jika jawaban benar < 100%

d. *Entry Data*

Peneliti memasukkan (*entry*) data kuesioner yang telah diisi oleh responden ke kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode. Data

kuesioner yang telah dilakukan proses *editing dan coding* dilanjutkan dengan memasukkan hasil editing ke komputer.

e. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi atau menyusun data adalah proses memasukan data kedalam table-tabel berdasarkan kategori yang telah ditentukan agar mempermudah dalam proses perhitungan (Nazir, 2013).

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variable untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ibu yang memiliki karakteristik tertentu

F = frekuensi ibu yang memiliki karakteristik tertentu

N = jumlah ibu yang menjadi responden

Selanjutnya dilakukan analisis persentase untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan.

Tabel 5. Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian besar
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

K. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Notoatmojdo (2012) meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat & martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan/inform consent kepada subjek penelitian yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c. Penjelasan subjek dapat menolak apabila tidak bersedia menjadi responden
- d. Menjelaskan manfaat yang didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Penjelasan subjek dapat mengundurkan diri sebagai responden kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas

dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogyanya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Keadilan (*Justice*) & inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

2. Memperhitungkan manfaat & kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Selama penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian. Penelitian ini hendaknya memenuhi kaidah keilmuan yang dilakukan berdasarkan hati nurani, moral kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab, serta merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, peradaban manusia dan terhindar dari segala sesuatu yang merugikan atau membahayakan subjek penelitian.